

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALUMNI JURUSAN
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UII DALAM PEMILIHAN KARIR**



SKRIPSI

Oleh

Nama : Tiara Maharlika
No Mahasiswa : 01312068

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALUMNI JURUSAN
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UII DALAM PEMILIHAN KARIR**



SKRIPSI

Oleh

Nama : Tiara Maharlika
No Mahasiswa : 01312068

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

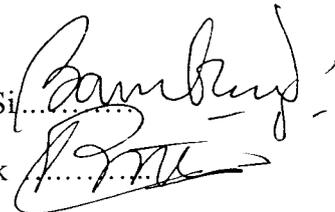
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALUMNI MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UII DALAM PEMILIHAN KARIR

Disusun Oleh: TIARA MAHARLIKA
Nomor mahasiswa: 01312068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 15 Maret 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si

Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALUMNI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UII DALAM
PEMILIHAN KARIR**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Tiara Maharlika

No. Mahasiswa : 01312068

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALUMNI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UII DALAM
PEMILIHAN KARIR**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh :

Nama : Tiara Maharlika

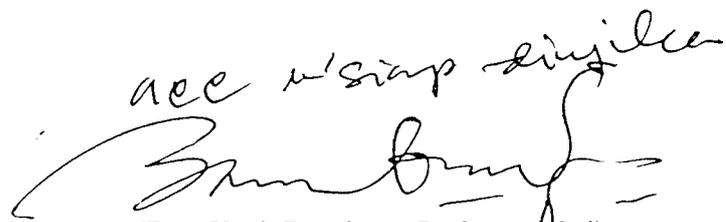
No. Mahasiswa : 01312068

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Februari 2006

Dosen Pembimbing,

acc n'siap dijilka

(Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.si)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaanya disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku ”

Yogyakarta, Februari 2006

Penyusun

(Tiara Maharlika)

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Assalamualaikum wr.wb

Suatu perjuangan pada saatnya akan mencapai titik tujuan. Hal itulah yang selalu penulis yakini saat menorehkan baris demi baris dalam skripsi ini. Segala kepenatan dan kelelahan menjadi tidak ada artinya setelah skripsi ini selesai. Namun demikian bukan berarti perjuangan telah usai, karena saatnya bentang luas perjuangan baru meraih cita.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas anugerah yang diberikan sehingga penulis dapat memanfaatkan kesempatan berharga ini dengan sebaik-baiknya. Karya sederhana yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi alumni jurusan akuntansi fakultas ekonomi UII dalam pemilihan karir” ini ditunjukkan guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi UII dapat penulis selesaikan.

Penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Dengan rasa tulus ikhlas dan penuh hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bpk. Drs Suwarsono Muhammad, MA selaku Dekan FE UII
2. Bpk. Drs Ahmad Sobirin, Ph.D,MBA,Ak selaku Pembantu Dekan I FE UII
3. Ibu. Dra Siti Ngaini, MM selaku Pebantu Dekan II FE UII.
4. Bpk. Drs. Albari, Msi selaku Pembantu Dekan III FE UII.
5. Bpk Kesit Bambang P, Msi selaku dosen pembimbing, terimakasih atas kesabaran bapak dalam membimbing penulis.
6. Mama dan Papaku tercinta terimakasih atas limpahan kasih sayang yang diberikan kepada ananda.
7. Eyang kakung dan Eyang putri yang selalu memberi nasihat yang sangat berguna dan doa untuk kesuksesan ananda.

8. Kakak dan adikku tersayang, mbak Inggar dan de Ipat ndut makasih atas dorongan semangat dan doa.
9. Ndlu-ndlu.....!!!Super makasih!!!! Udan buat hari-hariku lebih dan lebih Ceria,,,kamu emang bener-bener baik banget dech!!!,,,ingat targetmu!!!cpet lulus!!....
10. Denita (sahabatku yang sudah menjadi wanita karir, sukses ya bu!!), Danang (makasih aja ga cukup buat kebaikan kamu, makasih udah ngedukung sampai aku lulus,,), Ratna (makasih untuk bantuan skripsiku ini).
11. All Twelepz yang memberi keceriaan dikampus : Alkanz (thx udh jadi guruku hehehe), Inah (buGoss hehe,,,kangen nie,,), Destong (tman curhatku hehe,,), Tika (peri yang sabar), Ririn (langsing lagi yuq), Kiki (wanita tangguh), Dince (cpet merit dech), Mita (ibu peri kita), Dewi (ceplas-ceplos buat aku ktawa mulu), Intan (cowoknya satu aja ya), Meinar (jutek abadi hehe,,,tapi aslinya baik koq), Manajer twelep Onal makasih yahh.....IntanLaksmi Sahabat twelpz(makasih bantuannya dan tumpangan kosnya untuk aku singgah hehehe)
12. Anak-anak HH, Hura-hura dimasa apapun... Kalian semua memang telah memberikan warna tersendiri dalam kampus...Makasih!!!Risky (Leboy tiada henti, ktemu di jakarta yah!!!) ,Wendot (duh kamu thu emang baik bgt,,), Juii (sukses bu bisnis nasgornya), Inah, Iyut, Oli, joy, Bang Koi, Woho (setia kawan bgt), Hepie ponie (tuan muda cepet lulus dong.), hepie VW (kamana ya??)
13. Temen-temen Rame Rame,,yang selalu rame dimanapun,,,sneng banget bisa kenal ama kalian,,,kita tetep jadi sodara yah,,Ndluqu, Piq2, Tiq2, Muk2, Rodek, Raka
14. Seluruh teman-temanku yang selalu mengisi hari-hariku selama di kampus tercinta ini. Makasih banget yah....
15. Pak Gunawan makasih untuk semua bantuannya, Pak Toyo , Pak Pri, mas Deni jurnal makasih juga untuk bantuannya selama ini dan seluruh petugas UII.

16. Dan juga ucapan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak memungkinkan untuk penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca.

Semoga amal baik dan bantuan ikhlas yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, Februari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul Sampul Depan.....	i
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftra Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Karir	4
2.2 Jenis Karir	5
2.2.1 Akuntan Publik.....	5
2.2.2 Akuntan Pendidik	8
2.2.3 Akuntan Perusahaan.....	9
2.2.4 Akuntan Pemerintah.....	11
2.2.5 Wirausaha/ Pengusaha.....	12
2.3 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir	
2.3.1 Penghargaan Finansial.....	16
2.3.2 Pelatihan Profesional.....	17
2.3.3 Pengakuan Professional.....	19
2.3.4 Nilai-Nilai Sosial.....	20
2.3.5 Lingkungan Kerja.....	21

2.4 Penelitian Tedahulu.....	22
2.5 Hipotesis.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Subyek Penelitian.....	26
3.2 Teknik Pengambilan Sample.....	26
3.3 Jenis Data	27
3.4 Teknik pengumpulan Data	27
3.5 Pengukuran Variabel.....	27
3.6 Teknik penentuan Skala	30
3.7 Analisa Data	30
3.7.1 Uji Kualitas Data.....	30
3.7.1.1 Uji Validitas	30
3.7.1.2 Uji Reabilitas.....	31
3.7.2 Uji Hipotesa.....	31
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Deskriptif.....	33
4.1.1 Karakteristik Responden	34
4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian.....	38
4.2 Analisis Kuantitatif	44
4.2.1 Uji Validitas	44
4.2.2 Uji Reabilitas.....	46
4.3 Analisis of Varians	47
4.3.1 Faktor Gaji/Penghargaan Finansial	48
4.3.2 Faktor Pelatihan Profesional	49
4.3.3 Faktor Nilai-Nilai Sosial	51
4.3.4 Faktor Pengakuan Profesional.....	52
4.3.5 Faktor Lingkungan Kerja	54
4.3.6 Faktor-faktor Lain	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	
4.1 Tabel Jumlah Kuesioner	33
4.2 Tabel Jenis Kelamin Responden.....	34
4.3 Tabel Asal Jenis Profesi Responden.....	35
4.4 Tabel Asal Daerah Responden.....	36
4.5 Tabel Penghasilan Orang Tua Responden.....	36
4.6 Tabel Pekerjaan Orang Tua.....	37
4.7 Tabel Lingkungan Keluarga Responden terhadap Pilihan Karir.....	38
4.8 Tabel Klasifikasi Responden pada Gaji.....	39
4.9 Tabel Klasifikasi Responden pada Pelatihan Profesional.....	40
4.10 Tabel Klasifikasi Responden pada Nilai-Nilai Sosial.....	41
4.11 Tabel Klasifikasi Responden pada Pengakuan Profesional.....	42
4.12 Tabel Klasifikasi Responden pada Lingkungan Kerja.....	43
4.13 Tabel Klasifikasi Responden pada Faktor Lain.....	44
4.14 Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
4.15 Tabel Uji Anova pada Gaji.....	48
4.16 Tabel Uji Anova pada Pelatihan Profesional.....	50
4.17 Tabel Uji Anova pada Nilai-Nilai Sosial.....	51
4.18 Tabel Uji Anova pada Pengakuan Profesional.....	53
4.19 Tabel Uji Anova pada Lingkungan Kerja.....	54
4.20 Tabel Uji Anova pada Faktor Lain.....	55
4.21 Tabel Urutan Faktor yang paling berpengaruh dalam pilihan karir.	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran:	
1. Surat Ijin Permohonan Penyebaran angket	62
2. Surat Pengantar Mahasiswa	63
3. Kuesioner	64
4. Rekap Data 94 Responden	69
5. Uji Validitas Faktor Gaji	72
6. Uji Reabilitas Faktor Gaji	72
7. Uji Validitas Faktor Pelatihan Profesional	73
8. Uji Reabilitas Factor Pelatihan Profesional	73
9. Uji Valliditas Faktor Nilai-Nilai Sosial	74
10. Uji Reliabilitas Faktor Nilai-Nilai Sosial	74
11. Uji Validitas Faktor Pengakuan Profesional	75
12. Uji Reliabilitas Faktor Pengakuan Profesional	75
13. Uji Validitas Faktor Lingkungan Kerja	76
14. Uji Reliabilitas Faktor lingkungan Kerja	76
15. Uji Validitas Faktor-faktor lain	77
16. Uji Reliabilitas Faktor-faktor lain	77
17. Uji Frequency Table	78
19. Uji Anova	82
20. Tabel Kolerasi	84

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa pada semester akhir, tentunya memiliki rencana kedepan yang akan diambil untuk masa depan. Paling tidak pemikiran alternatif apa yang akan dilakukan setelah menyelesaikan program S-1 pilihannya tersebut. Berbagai alternatif pilihan yang ada antara lain melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pengambilan program S-2, langsung mencari pekerjaan sesuai bidang dan keahlian, melanjutkan pendidikan profesi untuk memperoleh gelar sebagai akuntan.

Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana akuntansi, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan akuntansi strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya yang dari jurusan akuntansi. Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan wirausaha.

Beberapa pilihan karir tersebut menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir sesuai dengan minat dan pilihannya. Pilihan karir di bidang akuntansi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti, gaji, kepuasan kerja, keamanan kerja, dan fasilitas kerja. Faktor-faktor ini akan mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang kelak akan mereka jalani. Hal ini menarik untuk diteliti, karena dengan diketahui pilihan karir dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir tersebut, maka dapat diketahui alasan seseorang memilih karir yang akan ditekuni.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Karir

Istilah karir telah ditemukan beberapa penulis diantaranya Handoko (2001) yang mengemukakan bahwa karir adalah semua pekerjaan (atau jabatan) yang dipunyai atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Sedangkan menurut Simamora (1995) karir adalah urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama jangka waktu hidupnya. Sementara itu Dessler (1998) karir adalah serangkaian posisi yang berhubungan dengan kerja yang membantu seseorang bertumbuh dalam keterampilan, keberhasilan dan pemenuhan kerja. Perencanaan karir adalah proses pertimbangan mendalam yang dilalui seseorang sehingga orang akan sadar akan keterampilan, minat pengetahuan, motivasi dan karakteristik personil lainnya, menurut informasi tentang peluang dan pilihan, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan karir dan menetapkan rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Langkah pertama dalam merencanakan suatu karir adalah belajar sebanyak mungkin tentang minat, kecerdasan dan keterampilan seseorang (Dessler, 1998). Karir masing-masing orang berjalan melalui tahap-tahap. Tahap-tahap tersebut mempengaruhi pengetahuan dan pilihan untuk berbagai kedudukan. Tahap-tahap utama dari siklus karir adalah tahap pertumbuhan, tahap penjelajahan, tahap penetapan, tahap pemeliharaan dan tahap pemerosotan.

Tahap pertumbuhan berlangsung sejak lahir hingga usia 14 tahun, berikutnya tahap penjelajahan adalah periode kira-kira usia 15 sampai 24 tahun dimana seseorang

secara serius menjelajahi berbagai alternatif kedudukan. Orang berusaha untuk mencocokkan alternatif-alternatif ini dengan apa yang telah dipelajari tentang hal tersebut dan minat serta kemampuannya dari kuliah, kegiatan-kegiatan waktu luang dan kerja. Pilihan-pilihan kedudukan luas yang bersifat sementara biasanya terjadi awal periode ini. Selanjutnya yaitu sampai keakhir periode ini satu pilihan yang nampaknya tetap dilakukan dan orang itu mencoba untuk memulai suatu pekerjaan. Tugas paling penting pada tahap awal ini adalah mengembangkan suatu pemahaman yang realistis tentang kemampuan dan bakat-bakatnya. Artinya seseorang harus mengambil keputusan-keputusan yang bernada pendidikan berdasarkan pada sumber-sumber informasi yang andal tentang alternatif-alternatif pendidikan.

Bagi sarjana ekonomi akuntansi profesi akuntan merupakan salah satu bidang pekerjaan yang dapat dimasuki. Menurut Halim (2001) secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dikelompokkan empat kategori, yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah.

2.2 Jenis Karir

Akuntan merupakan salah satu sarjana ekonomi yang dapat memasuki berbagai cabang pekerjaan. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu akuntan publik, akuntan pendidikan, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan dan wirausaha.

2.2.1 Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik, yaitu menyerahkan berbagai macam jasa akuntansi untuk perusahaan-

perusahaan bisnis. Akuntan Publik dapat memberikan berbagai macam jasa kepada perusahaan-perusahaan (Al Haryono jusup, 1997).

Jasa yang diberikan oleh staff professional suatu kantor akuntan public dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu jasa attestasi dan jasa non attestasi (Halim, 1995).

1. Jasa Atestasi

Atestasi adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan seseorang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai dalam semua hal yang signifikan, dengan kriteria yang telah ditetapkan. Asersi adalah pernyataan yang dibuat oleh satu pihak yang secara implicit dimaksudkan untuk digunakan oleh pihak lain (pihak tiga).

Jasa attestasi adalah jasa yang diberikan oleh auditor kepada kliennya dalam bentuk pernyataan pendapat tertulis yang berisi kesimpulan tentang keandalan asersi tertulis yang menjadi tanggung jawab pihak-pihak lain. Ada empat jenis jasa attestasi profesi akuntan publik, yaitu :

a. Auditing

Dalam menghasilkan jasa auditing, auditor memberikan keyakinan positif (*positive assurance*) atas asersi yang dibuat oleh manajemen dalam laporan keuangan historis. Klien menugaskan auditor untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berkaitan dengan laporan keuangan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

b. Pemeriksaan (Examinitation)

Dalam menghasilkan jasa pemeriksaan, akuntan publik memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat oleh manajemen, contoh jasa pemeriksaan adalah pemeriksaan terhadap informasi keuangan prospektif untuk menentukan kesesuaian pengendalian intern suatu entitas dengan kriteria yang diterapkan oleh pemerintah.

c. Review

Jasa *review* berupa permintaan keterangan dan prosedur analitis terhadap informasi keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk memberikan keyakinan negatif atas asersi yang terkandung dalam informasi keuangan tersebut.

d. Prosedur yang disepakati bersama (*Agreed-upon Procedure*)

Lingkup pekerjaan jasa ini lebih sempit daripada audit maupun pemeriksaan. Sebagai contoh, klien dan akuntan publik bersepakat bahwa prosedur tertentu akan diterapkan terhadap unsur dalam laporan keuangan. Untuk jasa ini, akuntan publik dapat menerbitkan suatu “ringkasan temuan” atau suatu keyakinan negatif.

2. Jasa Non atestasi

Jasa non atestasi adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan atau bentuk lain keyakinan.

Jenis jasa non atestasi yang dihasilkan oleh akuntan public, yaitu :

a. Jasa Kompilasi

Jasa kompilasi meliputi pencatatan (baik dengan manual maupun dengan komputer) transaksi akuntansi bagi kliennya sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

b. Jasa Perpajakan

Jasa perpajakan meliputi pengisian surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT), pajak penghasilan, perencanaan pajak dan bertindak mewakili kliennya dalam menghadapi masalah perpajakan.

c. Jasa Konsultasi Manajemen

Jasa konsultasi manajemen merupakan fungsi pemberian konsultasi dengan memberikan saran dan bantuan teknis kepada klien untuk peningkatan penggunaan kemampuan dan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan klien.

2.2.2 Akuntan Pendidikan

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya. Akuntansi pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan, maupun akuntan pendidikan itu sendiri, sehingga seiring dengan perkembangan perekonomian yang pesat, maka dibutuhkan akuntan yang semakin banyak pula. Dalam konteks permasalahan inilah tenaga akuntansi sangat relevan. Perguruan tinggi membutuhkan tenaga akuntan pendidik untuk mencetak akuntan. Disamping

menganjar, akuntan pendidik ini melakukan pengabdian masyarakat dan penelitian dibidang akuntansi.

2.2.3 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja pada perusahaan. Perusahaan dalam hal ini adalah suatu badan usaha yang tujuan utamanya mencari laba. Akuntansi yang bekerja di perusahaan menjalani jenis pekerjaan yang berbeda-beda tergantung pada tugas yang diberikan oleh pemimpin perusahaan. meskipun jenis pekerjaan di dalam perusahaan mempekerjakan akuntan adalah untuk mendapatkan informasi keuangan didalam perusahaannya. Sehingga akuntan yang bekerja diperusahaan, tugas utamanya adalah menyediakan informasi keuangan.

Jasa-jasa yang dapat diberikan oleh akuntan perusahaan (Al Haryono Yusuf, 1996) meliputi :

- **Akuntansi Biaya**

Yaitu menganalisis biaya perusahaan untuk membantu manajer dalam pengawasan biaya, membantu manajer dalam penetapan harga jual produknya, sehingga bisa memberikan laba yang lebih besar, selain itu akuntansi biaya dapat memberikan informasi kepada manajer tentang produk mana yang tidak menguntungkan, sehingga produksinya harus dihentikan dan produk mana yang lebih menguntungkan

- **Penganggaran**

Yaitu menetapkan sasaran penjualan dan laba, serta perencanaan untuk mencapai sasaran tertentu. Penyusunan anggaran selalu memperhatikan

data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Anggaran juga digunakan untuk mengawasi jalannya operasi perusahaan melalui perbandingan antara data sesungguhnya dengan anggaran, oleh karena itu perusahaan biasanya memandang kegiatan penganggaran sebagai aspek yang penting dari system akuntansinya.

- Perancangan sistem Akuntansi

Mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan intern maupun ekstern. Setelah kebutuhan informasi diketahui, selanjutnya dirancang dan dikembangkan system yang sesuai dengan perusahaan. System akuntansi sangat membantu dalam mengawasi jalanya operasional perusahaan.

- Pemeriksaan Intern

Adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan intern perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki staf pemeriksa intern bertugas untuk membantu manajer dalam memperbaiki efisiensi operasi dan untuk menjamin bahwa para karyawan dan bagian-bagian perusahaan telah melaksanakan prosedur dan rencana yang telah ditetapkan.

- Akuntansi Keuangan

Yaitu proses akuntansi yang bersangkutan dengan siklus akuntansi transaksi keuangan, Sejak pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi hingga penyesuaian laporan keuangan dan mengkomunikasikannya dengan mengambil keputusan. Hasil akhir akuntansi keuangan adalah laporan keuangan untuk pihak ekstern (seperti pemilik, kreditor dan pemerintah).

- **Akuntansi Manajemen**

Adalah akuntansi yang bertujuan utama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manager untuk pengambilan keputusan.

2.2.4 Akuntan Pemerintahan

Akuntan pemerintahan adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan dari berbagai unit organisasi dalam pemerintahan. (Halim, 1995 : 10).

Instansi pemerintah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah instansi-instansi seperti BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan instansi pajak. BPKP adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Akuntan yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan instansi pemerintahan, proyek-proyek pemerintah, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), dan perusahaan-perusahaan swasta yang pemerintah mempunyai penyertaan modal yang besar didalamnya.

BPK adalah unit organisasi di bawah Departemen Perwakilan Rakyat (DPR) yang tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan Presiden dan aparat di bawahnya kepada dewan tersebut.

Instansi Pajak adalah unit organisasi di bawah Departemen Keuangan yang tugas pokoknya adalah mengumpulkan beberapa jenis pajak yang dipungut

oleh pemerintahan. Tugas-tugas akuntan yang bekerja di instansi pajak adalah memeriksa pertanggungjawaban keuangan masyarakat wajib pajak kepada pemerintah dengan tujuan apakah kewajiban pajak telah dihitung oleh wajib pajak sesuai dengan pasal-pasal yang tercantum dalam undang-undang yang berlaku.

Pada lembaga-lembaga tersebut, akuntan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan keahlian yang telah diperoleh dari lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pemerintahan tersebut biasanya sudah diatur dengan undang-undang sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku.

2.2.5 Wirausahawan / Pengusaha

Selain keempat jenis karir tersebut sengaja penulis tambahkan pilihan karir sebagai wirausahawan bagi mahasiswa akuntansi kerana menurut pengamatan secara kecil-kecilan yang penulis lakukan banyak mahasiswa akuntansi yang tertarik menjadi wirausahawan. Wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikaninya. Beberapa profil wirausahawan :

1. *menyukai tanggung jawab*. Wirausahawan merasa bertanggung jawab secara pribadi atas hasil perusahaan tempat mereka terlibat. Mereka lebih menyukai dapat mengendalikan sumber-sumber daya mereka sendiri dan menggunakan sumber-sumber daya tersebut untuk mencapai cita-cita yang telah ditetapkan sendiri.

2. *lebih menyukai resiko menengah.* Wirausahawan bukanlah seorang pengambil resiko liar, melainkan yang mengambil resiko yang diperhitungkan. Tidak seperti penjudi, wirausahawan bukan penjudi. Wirausahawan melihat sebuah bisnis dengan tingkat pemahaman risiko pribadinya. Cita-cita mungkin tampak tinggi bahkan mustahil tercapai menurut persepsi orang lain, tetapi wirausahawan melihat situasi itu dari sudut pandang yang berbeda dan percaya bahwa sasaran mereka masuk akal dan dapat dicapai. Mereka biasanya melihat peluang di daerah yang sesuai dengan pengetahuan, latar belakang dan pengalaman yang akan meningkatkan kemungkinan keberhasilannya.
3. *keyakinan atas kemampuan mereka untuk berhasil.* Wirausahawan biasanya memiliki banyak keyakinan atas kemampuan untuk berhasil. Mereka cenderung optimis terhadap peluang keberhasilan dan optimisme mereka biasanya berdasarkan kenyataan. Salah satu penelitian dari National Federation of Independent Business (NIFB) menyatakan bahwa sepertiga dari wirausahawan menilai peluang berhasil mereka 100 persen. Tingkat optimisme yang tinggi kiranya dapat menjelaskan mengapa kebanyakan wirausahawan yang berhasil pernah gagal dalam bisnis kadang-kadang lebih dari sekali sebelum akhirnya berhasil.
4. *hasrat untuk mendapatkan umpan balik langsung.* Wirausahawan ingin mengetahui sebaik apa mereka bekerja dan terus menerus mencari pengukuhan.

5. *tingkat energi yang tinggi.* Wirausahawan lebih energik dibandingkan orang kebanyakan. Energi ini merupakan faktor penentu mengingat luar biasanya bisnis yang diperlukan untuk mendirikan suatu perusahaan. Kerja keras dalam waktu yang lama merupakan sesuatu yang biasa.
6. *orientasi kedepan.* Wirausahawan memiliki indera yang kuat dalam mencari peluang. Mereka melihat kedepan dan tidak begitu mempersoalkan apa yang telah dikerjakan kemarin, melainkan lebih mempersoalkan apa yang akan dikerjakan besok. Bila manajer tradisional memperhatikan pengelolaan sumber daya yang ada, wirausahawan lebih tertarik mencari dan memanfaatkan peluang.
7. *keterampilan mengorganisasi.* Membangun sebuah perusahaan "dari nol" dapat dibayangkan seperti menghubungkan potong-potongan sebuah gambar besar. Para wirausahawan mengetahui cara mengumpulkan orang-orang yang tepat untuk menyelesaikan suatu tugas. Penggabungan orang dan pekerjaan secara efektif memungkinkan para wirausahawan untuk mengubah pandangan ke depan menjadi kenyataan.
8. *menilai prestasi lebih tinggi daripada uang.* Salah satu kesalahan mengerti yang paling umum mengenai wirausahawan adalah anggapan bahwa mereka sepenuhnya terdorong oleh keinginan menghasilkan uang. Sebaliknya, prestasi tampak sebagai motivasi utama wirausahawan, uang hanyalah cara untuk "menghitung skor" pencapaian sasaran atau symbol prestasi. Seorang peneliti bisnis mengatakan " yang membuat seorang wirausahawan bergerak maju lebih kompleks dan lebih luhur dari sekedar uang. Kewirausahaan lebih

mengenai menjalankan sendiri apa yang diinginkan. Tentang sesuatu yang tampaknya tidak mungkin”.

Beberapa pilihan kelompok karir tersebut disinyalir memiliki sifat yang berbeda. Misalnya akuntan publik memiliki sifat yang berbeda dengan akuntan pemerintah. Akuntan publik kemungkinan gajinya lebih besar daripada akuntan pemerintah, namun karir akuntan publik tidak memberikan jaminan dana pensiun. Sebaliknya dengan akuntan pemerintah, gajinya kecil daripada akuntan yang lain, namun pekerjaan dalam karir akuntan pemerintah memberikan jaminan dana pensiun dan bagi masyarakat tertentu akuntan pemerintah lebih bergengsi dibanding akuntan yang lain. Demikian akuntan perusahaan, gajinya mungkin lebih rendah daripada akuntan publik, namun pekerjaan dalam karir akuntan perusahaan barangkali lebih bersifat rutin dan cenderung dapat segera diselesaikan. Akuntan pendidik mempunyai kesempatan berkembang yang lebih baik daripada karir yang lain, misalnya kesempatan melanjutkan studi, kesempatan melakukan penelitian, atau mencari obyek penghasilan lain. Sedangkan lulusan sarjana ekonomi khususnya akuntansi yang lebih tertarik dengan mengembangkan karirnya sendiri yaitu dengan berwirausaha atau berwiraswasta barangkali memiliki anggapan bahwa dengan karir tersebut memungkinkan untuk dapat mengekspresikan dirinya tanpa adanya suatu ikatan kelembagaan. Karir sebagai akuntan pemerintah dijadikan sebagai karir yang berdiri sendiri, karena sifat pekerjaan dan jenis pekerjaan bagi akuntan pemerintah berbeda dengan akuntan yang lain. Sedangkan karir sebagai wirausahawan, penulis tambahkan dalam penelitian ini dikarenakan menurut

survey kecil-kecilan yang penulis lakukan ternyata banyak mahasiswa yang tertarik dengan wirausaha. Kelima karir tersebut dapat dijalani oleh para lulusan strata-1 akuntansi.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir

2.3.1 Penghargaan Finansial (Kompensasi)

Kompensasi menurut Simamora (1995) adalah semua bentuk kembalian (*return*) financial, jasa-jasa berwujud dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh karyawan sebagai bagian dari sebuah hubungan kepegawaian, sedangkan menurut Handoko (2001) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Adapun kegunaan kompensasi antara lain:

1. memperoleh personalia yang Qualified.

Kompensasi hendaknya perlu ditetapkan cukup tinggi untuk menarik para pelamar. Kerena perusahaan-perusahaan bersaing dalam pasar tenaga kerja, tingkat pengupahan harus sesuai kondisi supply dan permintaan tenaga kerja. Kadang-kadang tingkat gaji yang relatif tinggi diperlukan untuk menarik pelamar cakap yang sudah bekerja diberbagai perusahaan lain.

2. Mempertahankan para karyawan yang ada sekarang.

Bila tingkat kompensasi tidak kompetitif, niscaya banyak karyawan yang baik akan keluar. Untuk mencegah perputaran karyawan, pengupahan harus dijaga agar tetap kompetitif dengan perusahaan-perusahaan lain.

3. Menjamin keadilan.

Administrasi pengupahan dan penggajian berusaha untuk memenuhi prinsip keadilan. Keadilan atau kompensasi internal dan eksternal sangat penting diperhatikan dalam penentuan tingkat kompensasi

4. Menghargai perilaku yang diinginkan.

Kompensasi hendaknya mendorong perilaku-perilaku yang diinginkan. Prestasi kerja yang baik, pengalaman, kesetiaan tanggung jawab baru dan perilaku-perilaku lain dapat dihargai melalui rencana kompensasi efektif.

5. Mengendalikan biaya-biaya.

Suatu program kompensasi yang rasional membantu organisasi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber daya manusianya pada tingkat biaya yang layak. Tanpa struktur pengupahan dan penggajian sistematis organisasi dapat membayar kurang (*underpay*) atau lebih (*overpay*) kepada para karyawannya.

2.3.2 Pelatihan Profesional

Pengertian latihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu secara rinci dan rutin. Pelatihan dimaksud untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu dalam waktu yang relatif singkat (*pendek*). Umumnya suatu latihan membentuk karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya

guna meningkatkan keterampilan, kecakapan dan sikap yang diperlukan oleh organisasi dalam usaha mencapai tujuan, Ranuparjo dan Husnan (1997); Manulang (1994); Simamora (1995); Suprihanto (1998) adapun kegunaan pelatihan menurut Handoko (2001) antara lain:

1. Menaikan produktifitas baik kuantitas maupun kualitas mutu tenaga kerja.
2. Menurunnya pengawasan, semakin percaya akan kemampuannya sendiri, maka pengawas terlalu dibebani setiap saat untuk melakukan pengawasan.
3. menurunnya angka kecelakaan, dengan adanya program pelatihan maka dapat melatih para karyawan untuk menggunakan peralatan kerja dan keterampilan sehingga diperoleh kemahiran yang akan menghindarkan dari kesalaham.
4. Menciptakan stabilitas dan fleksibilitas tenaga kerja. Stabilitas adalah berhubungan dengan penggantian sementara keryawan yang tidak hadir atau keluar (Handoko, 2001)

Tujuan pelatihan menurut Simamora (1995); Ranuparjo dan Husnan (1997):

- a. Memutakhirkan keahlian para karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi.
- b. Mengurangi waktu belajar bagi karyawan baru untuk menjadi kompeten dalam pekerjaan.
- c. Membantu memecahkan permasalahan oprasional.

- d. Mempersiapkan karyawan untuk promosi.
- e. Mengorientasikan karyawan terhadap organisasi.
- f. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja karyawan dalam mencapai sasaran-sasaran kerja yang telah ditetapkan.

2.3.3 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah salah satu bentuk kompensasi non finansial sebagai wujud dari balas jasa untuk kinerja mereka, terdiri dari kemungkinan bekerja dengan ahli lain. Kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi (Simamora, 1995).

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan (Hasibuan, 2001), sedangkan menurut Martoyo (1996) pengembangan karir adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan-peningkatan status seseorang dalam suatu organisasi yang bersangkutan. Pengembangan karyawan bertujuan dan bermanfaat bagi perusahaan, karyawan, konsumen, atau masyarakat yang mengkonsumsi barang/jasa yang dihasilkan perusahaan. tujuan pengembangan hakikatnya menyangkut hal-hal:

- a. Produktifitas kerja

Dengan pengembangan, produktifitas kerja karyawan akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik karena technical skill dan managerial skill karyawan yang semakin baik.

b. Kerusakan

Pengembangan karyawan bertujuan untuk mengurangi kerusakan barang, produksi, dan mesin-mesin karyawan semakin ahli dan terampil dalam melaksanakan pekerjaannya.

c. Pelayanan

Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dari karyawan kepada nasabah perusahaan, karena pemberian pelayanan yang baik merupakan daya penarik yang sangat penting bagi rekanan-rekanan perusahaan bersangkutan.

d. Moral

Dengan pengembangan moral karyawan akan lebih baik karena keahlian dan ketrampilan sesuai dengan pekerjaannya sehingga mereka antusias untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

e. Karir

Dengan pengembangan, kesempatan untuk meningkatkan karir karyawan semakin besar, karena keahlian, ketrampilan, dan prestasi kerja lebih baik. Promosi inilah biasanya didasarkan kepada keahlian dan prestasi kerja seseorang.

f. Konseptual

Dengan pengembangan, manajer semakin cakap dan cepat dalam mengambil keputusan yang lebih baik, karena technical skill, human skill, dan managerial skill-nya yang baik

2.3.4 Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan faktor yang menampakan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain dilingkungannya. Kebutuhan-kebutuhan manusia yang dipuaskan dengan bekerja salah satunya adalah kebutuhan sosial. Karena manusia tergantung satu sama lain, maka terdapatlah berbagai kebutuhan yang hanya dapat dipuaskan apabila masing-masing individu ditolong atau diakui oleh orang lain. Manusia adalah makhluk sosial, yang memerlukan persahabatan sebagai salah satu faktor yang akan membahagiakannya.

2.3.5 Lingkungan kerja

Desain pekerjaan juga dipengaruhi oleh pengharapan masyarakat terutama dalam hal lingkungan pekerjaan. Sebagai contohnya, masyarakat dimana lokasi atau tempatnya bekerja, meskipun tidak berketrampilan dalam kenyataannya sering menuntut lingkungan pekerjaan yang nyaman, aman dan menyenangkan. Di samping itu para karyawan yang berpendidikan mempunyai pengharapan lebih tinggi dalam hal kualitas kehidupan kerja. Meskipun aliran dan praktek-praktek kerja mungkin menyarankan suatu desain pekerjaan tertentu, pekerjaan harus memenuhi harapan-harapan para karyawan. Termasuk harapan akan adanya “rasa aman” atau “keamanan” dalam lingkungan kerja yang merupakan kebutuhan manusia yang fundamental. Bagi banyak orang kadang-kadang pekerjaan yang aman dan organisai atau tempat kerja yang dihargai

masyarakat, dianggap lebih penting daripada upah atau kesempatan untuk maju.

Selain lima faktor diatas dalam penelitian ini juga akan dilihat apakah ada perbedaan pendapat diantara alumni mengenai keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja (kemudahan mengakses lowongan kerja) dan adanya pengaruh lingkungan keluarga dalam menentukan pilihan karir. Keamanan kerja diuji karena masing-masing jenis karir mempunyai tingkat keamanan kerja yang berbeda. Tersedianya lapangan kerja diuji karena tidak setiap lowongan kerja dapat diakses secara bebas oleh calon tenaga kerja. Sedangkan pengaruh lingkungan keluarga diuji untuk melihat apakah pilihan karir mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian dalam hal faktor-faktor yang memepengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi dilakukan oleh Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001). Penelitian yang dilakukan Stolle ini berpangkal pada permasalahan apakah ada perbedaan persepsi antara bekerja sebagai akuntan publik dan bekerja sebagai akuntan perusahaan. Hasil penelitian stolle (1976) menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik menjanjikan gaji awal yang lebih tinggi dan potensi kenaikan gaji lebih cepat. Namun semua mahasiswa menganggap bahwa karir sebagai akuntan perusahaan lebih menjanjikan untuk mendapatkan dana pensiun. Pelatihan dan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja dan

lingkungan kerja yang lebih variatif, mengakui prestasi dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk berkembang daripada karir sebagai akuntan perusahaan. nilai-nilai sosial juga banyak dipertimbangkan dalam memilih karir. Mahasiswa menganggap pekerjaan sebagai akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan akhirnya lebih prestisius dibanding pekerjaan sebagai akuntan perusahaan. semua mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan perusahaan akan menghadapi pekerjaan yang rutin dan dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan karir sebagai akuntan publik akan menghadapi banyak tekanan dan tingkat kompetisi yang tinggi.

Penelitian lainnya adalah Carpenter dan Stawser (1970) seperti yang dikutip oleh Wijayanti (2001), meneliti faktor-faktor yang diinginkan oleh mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh tiga faktor utama (dari sebelas faktor yang diteliti) yaitu : sifat pekerjaan, kesempatan berkembang dan gaji. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa ternyata mahasiswa akuntansi lebih memilih berkarir diperusahaan nasional daripada perusahaan lokal. Alasannya adalah perusahaan nasional lebih mereka kenal daripada perusahaan lokal, sehingga mereka dapat memperkirakan segi baik dan buruknya suatu perusahaan. Hal tersebut mempunyai implikasi bahwa posisi kerja di perusahaan nasional merupakan faktor yang penting dalam mempertimbangkan pilihan karir.

Penelitian yang dilakukan oleh Felton, dkk (1994) dalam Wijayanti (2001), menemukan bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor instrinsik, gaji, dan pertimbangan pasar kerja. Faktor instrinsik dinyatakan dalam elemen kepuasan kerja, kesempatan untuk berkeaktivitas dan tantangan intelektual. Dalam

penelitiannya Felton menguji perbedaan pandangan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang tidak memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan pandangan mengenai *instrisik reward* dan persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntansi antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan mahasiswa akuntansi yang tidak memilih karir sebagai akuntan publik. Dari penelitian Felton juga diketahui bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi tidak dipengaruhi oleh pendidikannya di sekolah menengah. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlu adanya upaya dari organisasi profesi dan akademis untuk lebih memperkenalkan dan menjelaskan profesi akuntan publik dan kesempatan-kesempatan yang dimilikinya. Hal ini perlu karena dalam pandangan mahasiswa, karir akuntan publik kurang memberikan kepuasan dalam memberikan *intrinsic reward*, meskipun ada kesempatan untuk memperoleh gaji yang lebih baik dalam jangka panjang.

Hasil penelitian yang dilakukan Wijayanti (2001) menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi karir mahasiswa akuntan dikelompokkan dalam tujuh faktor, yaitu gaji, atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan faktor lain (keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja) diantara tujuh faktor tersebut, yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir adalah gaji, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial. Sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan faktor lain (keamanan kerja dan akses lowongan kerja) tidak dipertimbangkan dalam memilih karir, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam memilih karir, mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang akan mereka terima, pelatihan

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan, bahasan tersebut mencakup subyek penelitian, tehnik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, pengukuran variable, teknik penentuan skala dan analisis data.

3.1 Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan kepada alumni Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi yang sudah mempunyai penghasilan baik sebagai pegawai maupun wiraswasta. Alasan dipilih alumni untuk diteliti diharapkan telah merasakan secara langsung faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam memilih lapangan pekerjaan. Memiliki pengalaman yang nyata dalam pemilihan kerja sesuai bidangnya antara lain sebagai profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan dan wirausaha. Sehingga dapat memberikan jawaban yang tepat sesuai yang ada dalam kuesioner. Dapat juga membantu para mahasiswa yang akan lulus dalam mempertimbangkan pemilihan pekerjaan.

3.2 Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample dengan cara *purpose sampling* yaitu sample yang mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sample secara tidak acak, jenis sample yang digunakan yaitu *judgement sampling*. Dalam penelitian ini kriteria yang ditentukan adalah alumni jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jumlah kuisisioner yang disebarkan 120 kuisisioner. Kuisisioner yang kembali sebanyak 99

kuisisioner. Sedangkan jumlah kuisisioner yang tidak dapat diolah sebanyak 5 kuisisioner tidak lengkap.

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer yaitu berupa data lapangan yang diperoleh dari pengamatan secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan peneliti kepada pihak yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini berupa factor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey yang dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Survey dilakukan dengan cara mendatangi langsung kantor / perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta dan menghubungi bagian personalia untuk mengetahui data alumni Universitas Islam Indonesia yang bekerja pada kantor tersebut. Bisa juga dengan cara menitipkan kepada teman sekantor responden. Mendatangi langsung alumni jurusan akuntansi FE UII yang memiliki usaha sendiri atau berprofesi sebagai wirausaha.

3.5 Pengukuran Variable

Variable yang diuji meliputi:

- a. Penghargaan finansial atau gaji mengandung arti : semua bentuk kembalian (*return*) financial, jasa-jasa berwujud dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh karyawan sebagai bagian dari sebuah hubungan kepegawaian (Simamora, 1995). Penghargaan finansial atau gaji yang diuji dengan tiga pernyataan mengenai gaji awal, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pensiun.

- b. Pelatihan professional mengandung arti : suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja seseorang dalam kaitannya dengan aktifitas ekonomi, latihan membantu karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan keterampilan, kecakapan dan sikap yang diperlukan oleh organisasi dalam upaya mencapai tujuannya (Husnan, 1997). Pelatihan professional diuji dengan empat pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional (pelatihan ekstern). Pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.
- c. Nilai-nilai sosial merupakan pandangan alumni terhadap lingkungan dan pandangan masyarakat itu sendiri terhadap karir yang mereka jalani, (Stolle,1967) terkadang karir yang mereka pilih sedikit memberi kesempatan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain ataupun lingkungan sekitar. Nilai-nilai sosial diuji dengan tujuh pernyataan mengenai kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalani hobi, perhatian terhadap perilaku individu, lebih memberi kepuasan pribadi, gengsi pekerjaan dimata orang lain, dan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.
- d. Pengakuan professional adalah pengakuan terhadap prestasi dan biasanya tidak berwujud finansial, sebagai balas jasa untuk kinerja mereka (Simamora,1995). Pengakuan professional dengan empat pernyataan, mengenai kesempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi, banyaknya cara untuk naik pangkat, dan perlunya keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

- e. Lingkungan kerja merupakan tempat dimana kegiatan rutin dapat dilakukan juga tempat dimana karyawan dapat membangun keterampilan bagi dirinya sendiri dan tempat dimana seseorang karyawan dapat berkompetisi dengan rekan kerja lainnya (T. Hani Handoko, 1995). berkaitan dengan pendapat mahasiswa mengenai lingkungan kerja dalam karir yang mereka pilih. Instrumen ini diukur dengan tujuh item pernyataan yang meliputi pekerjaan rutin, pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan, lingkungan kerja menyenangkan, pekerjaan lebih atraktif, sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi, ada tekanan untuk mencapai hasil maksimal. Pengukuran menggunakan skala lima poin, Poin satu menunjukkan bahwa mahasiswa berpendapat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan, dan poin lima menunjukkan mahasiswa sangat setuju karir yang diajukan.
- f. Faktor lain dalam hal ini adalah faktor keamanan kerja, kemudahan mengakses lapangan kerja yang seringkali dikaitkan dengan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). PHK merupakan perampangan tenaga kerja yang dilakukan suatu instansi untuk mengeluarkan tenaga-tenaga yang tidak berkualitas dan kebijakan suatu instansi yang diambil karena ketidakmampuan karyawan dalam melakukan tugas seperti yang dituntut dan diberikan dalam pelatihan, disatu sisi kita membutuhkan pekerjaan disisi lain kita merasa keamanan kerja tidak terjamin, tetapi keamanan kerja tidak dipengaruhi calon tenaga kerja dengan anggapan bahwa keamanan kerja merupakan faktor kesekian yang menjadi pertimbangan dalam memilih karir dengan anggapan informasi lapangan pekerjaan yang dapat diakses melalui teknologi ataupun melalui media-media yang ditawarkan akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menentukan karir.

3.6 Teknik Penentuan Skala

Sebagaimana penelitian sebelumnya Wijayanti (2001) maka untuk mengukur variabel penelitian di atas peneliti menggunakan *skala likert* yaitu dengan memberikan nilai pada setiap jawaban dengan skala 1-5, Menurut (M Singarimbun, 1989) karena pernyataan yang ingin diukur adalah *nilai positif*, maka jawaban tersebut dinilai dengan angka seperti berikut:

Nilai 5 = sangat setuju sekali

Nilai 4 = sangat setuju

Nilai 3 = setuju

Nilai 2 = kurang setuju

Nilai 1 = tidak setuju

3.7 Analisa Data

3.7.1 Uji Kualitas data

Meskipun sebagian besar dalam kuisisioner ini telah digunakan oleh (Stole dalam Wijayanti (2001)) namun penelitian memandang perlu untuk melakukan uji validitas dan reabilitas kembali. Dengan alasan karena penelitian sebelumnya tidak menggunakan uji validitas dan reabilitas selain responden yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya baik dalam hal waktu, tempat maupun kondisinya. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian juga akan menjadi valid dan reliable.

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung kolerasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total menggunakan teknik kolerasi *pearson correlation*. Untuk mengetahui apakah variable yang diuji valid atau tidak, hasil kolerasi dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi ($DF=N-2$) dengan taraf signifikan 5% (Ghozali, 2001). Jika angka kolerasi hasil perhitungan lebih besar dibandingkan angka kritik, maka butir angka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan signifikan, dan sebaliknya jika angka kolerasi hasil perhitungan lebih kecil dibandingkan angka kritik, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan signifikan, sehingga tidak dapat digunakan dalam analisis.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner). Kuesioner dikatakan reliable apabila kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *cronbach's alpha*. Nilai *cronbach's alpha* semakin mendekati 1 berarti semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Instrumen tersebut dinyatakan andal (reliable) apabila memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,6 sedangkan nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,6 dikategorikan reabilitasnya kurang baik (Singarimbun dan Efendi, 1989)

3.7.2 Uji Hipotesa

Hipotesa akan diuji dengan Anova. Uji Anova yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan uji anova yang dilakukan Wijayanti (2001), yaitu untuk

menguji perbedaan antara dua kelompok sample dalam *treatment* yang berlainan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan *mean* diantara *treatment* yang berbeda. Dalam hal ini pilihan karir mahasiswa dikelompokkan dalam lima kelompok, yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan, dan wirausahawan.

Pengujian dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Sample yang digunakan adalah mahasiswa yang dibagi dalam lima kelompok sesuai dengan jenis karir yang dipilih. Sehingga dalam hal ini ada lima kelompok, yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan wirausahawan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir alumni dan mahasiswa akuntansi dikelompokkan dalam tujuh kelompok
3. Masing-masing kelompok akan dihitung *mean-nya*, kemudian *mean* tersebut akan diuji dengan Anova.
4. Apabila hasilnya menunjukkan ada perbedaan signifikan, maka dianggap pernyataan tersebut mempengaruhi pertimbangan alumni dalam memilih karir.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam skripsi ini menggambarkan analisis deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa kualitatif digambarkan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti. Responden yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 120 orang untuk alumni Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Cara pengumpulan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya menghasilkan tingkat pengembalian kuesioner sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Kuesioner

Sumber Data	Alumni	%
Jumlah kuesioner yang disebar	120	
Jumlah kuesioner yang kembali	99	82.5%
Jumlah kuesioner yang rusak	5	4.2%
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	94	78.3%

Sumber : Data primer diolah, 2006

Dari tabel 4.1 tersebut tampak bahwa tingkat pengembalian kuesioner sebesar 82,5%, yang berarti hanya sedikit kuesioner yang tidak kembali kepada peneliti. Meskipun demikian jumlah kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti tidak semuanya memenuhi syarat yang dapat digunakan sebagai sampel dalam analisis. Hal ini dikarenakan jawaban

kuesioner tersebut tidak lengkap karena ada beberapa pertanyaan yang tidak dijawab oleh responden.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin, asal daerah, gaji orang tua dan pilihan profesi mahasiswa. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin merupakan faktor yang dapat menentukan penilaian terhadap jenis profesi akuntan yang akan dipilih oleh alumni mahasiswa karena berhubungan dengan tingkat kepentingan masing-masing jenis kelamin. Tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin responden.

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Wanita	68	72,3%
Pria	26	27,7%
Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 68 orang atau 72,3% dan sisanya 26 orang atau 27,7% adalah berjenis kelamin pria.

b. Jenis Profesi

Jenis profesi yang dipilih oleh alumni akuntansi terbagi dalam 5 kelompok yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan pengusaha / wirausaha. Hasil jawaban terhadap jenis profesi alumni mahasiswa akuntansi yang dipilih adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi

Jenis Profesi	Jumlah	Persentase
Akuntan Publik	19	20.2%
Akuntan Pendidik	9	9.6%
Akuntan Perusahaan	29	30.9%
Akuntan Pemerintah	14	14.9%
Wirausaha/pengusaha	23	24.5%
Jumlah	94	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas alumni akuntansi FE UII Yogyakarta memilih profesi sebagai akuntan perusahaan yaitu sebanyak 29 orang atau 30,9%. Sedangkan jenis profesi yang lain yaitu pengusaha sebesar 24,5% atau 23 orang, akuntan publik sebanyak 19 orang atau 20,2%, akuntan pemerintah 14 orang atau 14,9% dan akuntan pendidik 9 orang atau 9,6%.

Hal ini disebabkan karena jenis pekerjaan akuntan perusahaan dan pengusaha merupakan pekerjaan yang menjanjikan dalam mengembangkan karir, serta mampu meningkatkan nilai-nilai sosial, karena pekerjaan ini memiliki status sosial yang tinggi.

c. Asal Daerah

Deskripsi responden berdasarkan asal daerah yang dibedakan menjadi daerah pulau jawa dan luar jawa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Asal Daerah

Asal Daerah	Jumlah	Persentase
Sumatra	15	15.9%
Jawa, Bali, Madura	66	70.2%
Kalimantan	7	7.4%
Sulawesi, NTT, NTB	6	6,3%
Irian Jaya	0	0%
Jumlah	94	100%

Sumber : Data primer diolah, 2006

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari Jawa, Bali, Madura sebanyak 66 orang atau 70,2%, kemudian responden berasal dari Sumatra 15 orang atau 15,9%, Kalimantan 7 responden atau 6,3% dan responden berasal dari Irian Jaya tidak ada atau 0%. Hal ini berarti alumni akuntansi yang berprofesi di Yogyakarta mayoritas adalah berasal dari pulau Jawa, Bali dan Madura.

d. Penghasilan Orang Tua

Gaji atau penghasilan orang tua juga peneliti ambil untuk menambah deskriptive gaji / penghasilan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Gaji / Penghasilan Orang Tua

Penghasilan Orang Tua	Jumlah	Persentase
0 - 2 Juta	45	47.9%
2,01 - 5 juta	32	34.0%
5,01 - 10 juta	12	12.8%

10,01 - 15 juta	5	5.3%
>15 juta	0	0%
Jumlah	94	100%

Sumber : Data primer diolah, 2006

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat latar belakang penghasilan keluarga yang bermacam-macam. Mayoritas latar belakang penghasilan keluarga responden berpenghasilan antara 0 – 2 juta rupiah, antara 2,01 juta – 5 juta rupiah, kemudian disusul antara 5,01 juta – 10 juta dan antara 10,01 juta – 15 juta dan terakhir adalah responden yang memiliki orang tua dengan penghasilan melebihi 15 juta juta rupiah.

e. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Deskriptive tentang pekerjaan orang tua dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Pekerjaan Orang Tua

Jenis Pekerjaan Orang tua	Jumlah	Persentase
Pengusaha / Wiraswasta	31	33.0%
PNS	18	19.1%
ABRI	9	9.6%
Pegawai BUMN	12	12.8%
Pegawai Swasta	24	25.5%
Jumlah	94	100%

Sumber : Data primer diolah, 2006

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan orang tua alumni akuntansi adalah sebagai seorang pengusaha / wiraswasta yaitu sebesar 31 orang atau 33%. Sedangkan orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 25,5%, sebagai PNS sebanyak 18 orang atau 19,1%, pegawai BUMN

sebanyak 12 orang atau 12,8% dan terakhir adalah ABRI yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 9,6%.

f. Lingkungan Keluarga

Pihak yang berpengaruh dalam pemilihan karir dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Bapak	31	33.0%
Ibu	11	11.7%
Saudara Kandung	25	26.6%
Teman	23	24.5%
Pacar	4	4.3%
Jumlah	94	100%

Sumber : Data primer diolah, 2006

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pihak yang paling berpengaruh terhadap pemilihan karir alumni akuntansi adalah bapak yaitu sebanyak 31 orang atau 33%. Selanjutnya secara berurutan adalah pihak saudara kandung, teman, ibu dan pacar.

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Ada enam faktor yang menjadi obyek pengkajian dalam penelitian ini yang mempengaruhi seseorang dalam memilih profesi. Keenam faktor tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesi, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan faktor lain. Penilaian diambil dari nilai rata-rata setiap faktor. Dari harga rata-rata tersebut kemudian diskor dengan interval sebagai berikut:

Skor 1 s/d skor 1,79	: Tidak Setuju
Skor 1,80 s/d skor 2,59	: Kurang Setuju
Skor 2,6 s/d skor 3,39	: Setuju
Skor 3,40 s/d skor 4,19	: Sangat Setuju
Skor 4.20 s/d skor 5,00	: Sangat setuju sekali

Dari hasil penilaian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Gaji

Terdapat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel gaji. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Gaji

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	4	4,3%
Kurang Setuju	2	6	6,4%
Setuju	3	28	29,8%
Sangat Setuju	4	26	27,7%
Sangat Setuju Sekali	5	30	31,9%
Total		94	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,3%, dan kurang setuju sebanyak 6 orang atau 6,4%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 28 orang atau 29,8%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 26 orang atau 27,7% dan sangat setuju sekali sebanyak 30

orang atau 31,9%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,77 menunjukkan bahwa secara menyeluruh alumni mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang baik terhadap variabel gaji, baik gaji awal, adanya kenaikan gaji, maupun besarnya dana pensiun.

b. Pelatihan Profesional

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel pelatihan profesional. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel pelatihan profesional

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	5	5,3%
Kurang Setuju	2	5	5,3%
Setuju	3	31	33,0%
Sangat Setuju	4	29	30,9%
Sangat Setuju Sekali	5	24	25,5%
Total		94	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%, dan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 31 orang atau 33%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 29 orang atau 30,9% dan sangat setuju sekali sebanyak 24 orang atau 25,5%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,66 menunjukkan bahwa secara menyeluruh alumni mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang baik terhadap variabel pelatihan profesional, yang meliputi pelatihan

sebelum kerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

c. Nilai-nilai sosial

Terdapat 7 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai nilai-nilai sosial. Rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Nilai-nilai Sosial

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	5	5,3%
Kurang Setuju	2	16	17,0%
Setuju	3	46	48,9%
Sangat Setuju	4	10	10,6%
Sangat Setuju Sekali	5	17	18,1%
Total		94	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%, dan kurang setuju sebanyak 16 orang atau 17%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 46 orang atau 48,9%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 10 orang atau 10,6% dan sangat setuju sekali sebanyak 17 orang atau 18,1%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,19 menunjukkan bahwa secara menyeluruh alumni mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang baik terhadap variabel nilai-nilai sosial, yang meliputi kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku orang lain dan kemungkinan bekerja dengan ahli hukum.

d. Pengakuan profesional

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai pengakuan profesional. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Pengakuan profesional

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	6	6,4%
Kurang Setuju	2	5	5,3%
Setuju	3	31	33,0%
Sangat Setuju	4	31	33,0%
Sangat Setuju Sekali	5	21	22,3%
Total		94	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6,4%, dan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 31 orang atau 33%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 31 orang atau 33% dan sangat setuju sekali sebanyak 21 orang atau 22,3%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,60 menunjukkan bahwa secara menyeluruh alumni mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang baik terhadap variabel pengakuan profesional, dimana dalam memiliki profesi akuntansi akan memperoleh kesempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi, cara untuk naik pangkat dan kepuasan pribadi.

e. Lingkungan kerja

Terdapat 7 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai Lingkungan kerja. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan kerja

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	3	3,2%
Kurang Setuju	2	22	23,4%
Setuju	3	46	48,9%
Sangat Setuju	4	21	22,3%
Sangat Setuju Sekali	5	2	2,1%
Total		94	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,2%, dan kurang setuju sebanyak 22 orang atau 23,4%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 46 orang atau 48,9, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 21 orang atau 22,3% dan sangat setuju sekali sebanyak 2 orang atau 2,1%. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,97 menunjukkan bahwa secara menyeluruh alumni mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang cukup terhadap variabel lingkungan kerja, dimana dalam memilih profesi akuntansi, faktor lingkungan cukup dipertimbangkan oleh responden dengan lingkungan kerja yang menyenangkan, tingkat persaingan dan tekanan kerja.

f. Faktor Lain

Terdapat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai faktor lain. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Faktor Lain

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	1	1.1%
Kurang Setuju	2	5	5.3%
Setuju	3	21	22.3%
Sangat Setuju	4	40	42.6%
Sangat Setuju Sekali	5	27	28.7%
Total		94	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,1%, dan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 21 orang atau 22,3%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 40 orang atau 42,6% dan sangat setuju sekali sebanyak 27 orang atau 28,7%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,93 menunjukkan bahwa secara menyeluruh akuntansi telah memberikan penilaian yang tinggi terhadap faktor lain, dimana dalam memilih profesi akuntansi, faktor lain sangat dipertimbangkan oleh responden yaitu aman dan tersedia lapangan kerja.

4.2. Analisis Kuantitatif.

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 10.0 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap pertanyaan yang

diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r_{tabel} . Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 94 responden dengan pengujian dua sisi maka dapat ditentukan besarnya r_{tabel} yaitu 0,171. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Point. No.	Corrected Item Total Correlation	Critical-value (r tabel)	Note
Gaji, Koefisien Alpha = 0,8285			
Butir 1	0.860	0,171	Valid
Butir 2	0.863	0,171	Valid
Butir 3	0.874	0,171	Valid
Pelatihan profesional, Koefisien Alpha = 0,8790			
Butir 1	0.803	0,171	Valid
Butir 2	0.904	0,171	Valid
Butir 3	0.886	0,171	Valid
Butir 4	0.837	0,171	Valid
Nilai sosial, Koefisien Alpha = 0,8845			
Butir 1	0.683	0,171	Valid
Butir 2	0.776	0,171	Valid
Butir 3	0.828	0,171	Valid
Butir 4	0.784	0,171	Valid
Butir 5	0.817	0,171	Valid
Butir 6	0.783	0,171	Valid
Butir 7	0.708	0,171	Valid
Pengakuan profesional, Koefisien Alpha = 0,7917			
Butir 1	0.778	0,171	Valid
Butir 2	0.794	0,171	Valid
Butir 3	0.741	0,171	Valid
Butir 4	0.836	0,171	Valid
Lingkungan kerja, Koefisien Alpha = 0,6637			
Butir 1	0.413	0,171	Valid
Butir 2	0.435	0,171	Valid
Butir 3	0.534	0,171	Valid
Butir 4	0.401	0,171	Valid
Butir 5	0.540	0,171	Valid
Butir 6	0.553	0,171	Valid

Butir 7	0.728	0,171	Valid
Faktor Lain, Koefisien Alpha = 0,6791			
Butir 1	0.877	0,171	Valid
Butir 2	0.802	0,171	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2006
Lampiran 2, hal 72-77

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan yang terdiri dari 3 butir pertanyaan gaji, 4 butir pertanyaan pelatihan profesional, 7 butir pertanyaan nilai sosial, 4 butir pertanyaan pengakuan profesional, 7 butir pertanyaan Lingkungan kerja dan 2 butir faktor lain. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,171$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,8285 untuk variabel gaji, 0,8790 untuk variabel pelatihan profesional, 0,8845 untuk Variabel Nilai-nilai Sosial, 0,7917 untuk variabel pengakuan profesional, dan 0,6637 untuk variabel Lingkungan kerja dan 0,6791 untuk faktor lain. Seluruh variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.3 Analisis of Varians

Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam treatment yang berlainan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan pengusaha. Rumusan hipotesisnya yaitu:

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan pengusaha / wiraswasta.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan pengusaha / wiraswasta.

Cara Perhitungan :

- a. Mengumpulkan data dan mengolah data hasil kuesioner yang telah disebar dalam bentuk tabel.
- b. Menentukan daerah kritis pengujian (F test) ; $\alpha = 5\%$, $df = N-K$
- c. Menetapkan kriteria pengujian, yaitu :

Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sifat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan pengusaha / wiraswasta.

Ho ditolak jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ terdapat}$ perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sifat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan pengusaha / wiraswasta.

4.3.1 Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Gaji Berdasarkan Pemilihan Profesi Alumni akuntansi.

Dari 94 responden, 29 responden memilih akuntan perusahaan, 23 responden memilih pengusaha, 19 responden memilih akuntan publik, 14 responden memilih akuntan pemerintah, dan 9 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor penghargaan financial (gaji) seperti ditunjukkan pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	F tabel	P-value	Keterangan
Akuntan Publik	19	4.07	4.584	2.4741	0.02	Ho ditolak
Akuntan Pendidik	9	3.22				
Akuntan Perusahaan	29	3.94				
Akuntan Pemerintah	14	2.95				
Pengusaha	23	3.67				

Sumber : Data primer yang diolah, 2006
Lampiran 4, hal 82-83

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa alumni yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor gaji yaitu sebesar 4,07. Sedangkan alumni yang memilih akuntan perusahaan sebesar 3,94, pengusaha sebesar 3,67, akuntan pendidik sebesar 3,22, dan akuntan pemerintah sebesar 2,95. Hal ini berarti penilaian alumni

akuntansi terhadap faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan pengusaha adalah berbeda-beda. Alumni yang telah berprofesi sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap gaji sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pemerintah. Hal ini disebabkan karena akuntan pemerintah gajinya masih lebih rendah dibandingkan dengan profesi lainnya.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 4,584 yang nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,4741 atau P-value lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor gaji berdasarkan pemilihan profesi alumni akuntansi.

4.3.2 Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Pelatihan profesional Berdasarkan Pemilihan Profesi Alumni akuntansi.

Dari 94 responden, 29 responden memilih akuntan perusahaan, 23 responden memilih pengusaha, 19 responden memilih akuntan publik, 14 responden memilih akuntan pemerintah, dan 9 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor pelatihan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Anova Pada Faktor Pelatihan profesional

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	F tabel	P-value	Keterangan
Akuntan Publik	19	3.96	2.754	2.4741	0.03	Ho ditolak
Akuntan Pendidik	9	2.92				
Akuntan Perusahaan	29	3.60				
Akuntan Pemerintah	14	3.34				
Pengusaha	23	3.50				

Sumber : Data primer yang diolah, 2006
 Lampiran 4, hal 82-83

Dari tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa alumni mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor pelatihan profesional yaitu sebesar 3,96. Sedangkan alumni mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan sebesar 60, pengusaha sebesar 3,50, akuntan pemerintah sebesar 3,34 dan akuntan pendidik sebesar 2,92. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor pelatihan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan pengusaha adalah berbeda-beda. Alumni mahasiswa yang telah berprofesi sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap pelatihan profesional sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidikan dalam pelatihan profesinya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja, dan pengalaman kerjanya kurang bervariasi.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 2,754 yang nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,4741 atau p-value lebih

kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor pelatihan profesional berdasarkan pemilihan profesi alumni akuntansi.

4.3.3 Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Nilai Sosial Berdasarkan Pemilihan Profesi Alumni akuntansi.

Dari 94 responden, 29 responden memilih akuntan perusahaan, 23 responden memilih pengusaha, 19 responden memilih akuntan publik, 14 responden memilih akuntan pemerintah, dan 9 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor Nilai Sosial seperti ditunjukkan pada tabel 4.17 sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai Sosial

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	F tabel	P-value	Keterangan
Akuntan Publik	19	3.07	5.159	2.4741	0.01	H_0 ditolak
Akuntan Pendidik	9	2.44				
Akuntan Perusahaan	29	3.67				
Akuntan Pemerintah	14	2.95				
Pengusaha	23	3.17				

Sumber : Data primer yang diolah, 2006
Lampiran 4, hal 82-83

Dari tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa alumni mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor Nilai Sosial yaitu sebesar 3,67. Sedangkan alumni yang memilih pengusaha sebesar 3,17, akuntan publik sebesar 3,07, akuntan pemerintah sebesar 2,95 dan akuntan pendidik sebesar 2,44. Hal ini berarti penilaian alumni terhadap faktor Nilai Sosial sebagai faktor yang

mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan pengusaha adalah berbeda-beda. Alumni yang telah berprofesi sebagai akuntan perusahaan memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai sosial sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidikan pekerjaannya kurang bergengsi dibandingkan dengan karir yang lain.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 5,159 yang nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,4741 atau P-value lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Nilai Sosial berdasarkan pemilihan profesi alumni akuntansi.

4.3.4 Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Pengakuan profesional Berdasarkan Pemilihan Profesi Alumni akuntansi.

Dari 94 responden, 29 responden memilih akuntan perusahaan, 23 responden memilih pengusaha, 19 responden memilih akuntan publik, 14 responden memilih akuntan pemerintah, dan 9 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor Pengakuan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.18 sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Anova Pada Faktor Pengakuan profesional

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	F tabel	P-value	Keterangan
Akuntan Publik	19	3.54	9.912	2.4741	0.00	Ho ditolak
Akuntan Pendidik	9	2.39				
Akuntan Perusahaan	29	3.46				
Akuntan Pemerintah	14	4.29				
Pengusaha	23	3.38				

Sumber : Data primer yang diolah, 2006
Lampiran 4, hal 82-83

Dari tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa alumni yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor Pengakuan profesional yaitu sebesar 4,29. Sedangkan alumni mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,54, akuntan perusahaan sebesar 3,46, pengusaha sebesar 3,38 dan akuntan pendidik sebesar 2,39. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Pengakuan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan pengusaha adalah berbeda-beda. Alumni yang telah berprofesi sebagai akuntan pemerintah memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai sosial sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidikan kurang mendapatkan kesempatan untuk berkembang, naik pangkat dan pengakuan atas prestasi yang telah diperolehnya.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 9,912 yang nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,4741 atau P-value lebih

kecil dari 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Pengakuan profesional berdasarkan pemilihan profesi alumni akuntansi.

4.3.5 Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi Alumni akuntansi.

Dari 94 responden, 29 responden memilih akuntan perusahaan, 23 responden memilih pengusaha, 19 responden memilih akuntan publik, 14 responden memilih akuntan pemerintah, dan 9 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor Lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan kerja

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	F tabel	P-value	Keterangan
Akuntan Publik	19	3.08	1.319	2.4741	0.269	H_0 diterima
Akuntan Pendidik	9	2.68				
Akuntan Perusahaan	29	3.27				
Akuntan Pemerintah	14	2.95				
Pengusaha	23	2.89				

Sumber : Data primer yang diolah, 2006
Lampiran 4, hal 82-83

Dari tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa alumni yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor akuntan perusahaan yaitu sebesar 3,27. Sedangkan alumni mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,08, akuntan pemerintah sebesar 2,95, pengusaha sebesar 2,89 dan akuntan pendidik sebesar 2,68. Hal ini berarti penilaian alumni terhadap faktor Lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan

perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah cenderung hampir sama. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa kelima profesi tersebut memberikan penilaian yang seragam.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 1,319 yang nilainya lebih kecil daripada F tabel sebesar 2,4741 atau p-value lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi alumni akuntansi.

4.3.6 Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor lain Berdasarkan Pemilihan Profesi Alumni akuntansi.

Dari 94 responden, 29 responden memilih akuntan perusahaan, 23 responden memilih pengusaha, 19 responden memilih akuntan publik, 14 responden memilih akuntan pemerintah, dan 9 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor lain seperti ditunjukkan pada tabel 4.20 sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Anova Pada Faktor lain

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	F tabel	P-value	Keterangan
Akuntan Publik	19	3.76	0.342	2.4741	0.342	H_0 diterima
Akuntan Pendidik	9	3.89				
Akuntan Perusahaan	29	3.98				
Akuntan Pemerintah	14	3.86				
Pengusaha	23	3.74				

Sumber : Data primer yang diolah, 2006
Lampiran 4, Hal : 82-83

Dari tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa alumni yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor lain yaitu sebesar 3,98. Sedangkan alumni mahasiswa yang memilih akuntan pendidik sebesar 3,89, akuntan pemerintah sebesar 3,86, akuntan publik sebesar 3,76 dan pengusaha sebesar 3,74. Hal ini berarti penilaian alumni terhadap faktor lain sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah cenderung hampir sama. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa kelima profesi tersebut memberikan penilaian yang seragam.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 0,341 yang nilainya lebih kecil daripada F tabel sebesar 2,4741 atau P-value lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor lain berdasarkan pemilihan profesi alumni akuntansi.

Tabel 4.21
Urutan Faktor yang Paling Mempengaruhi Pilihan Karir

No	Faktor yang mempengaruhi	Total Mean
1	Keamanan kerja (tidak mudah PHK) dan kemudian akses lowongan kerja	3,8551
2	Penghargaan financial/gaji	3,6845
3	Pelatihan Profesional	3,5452
4	Pengakuan Profesional	3,4761
5	Nlai-Nilai Sosial	3,2033
6	Lingkungan Kerja	3,0335

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai gaji, pelatihan profesional, nilai sosial, dan pengakuan profesional berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan pengusaha. Hal ini berarti keempat faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh alumni akuntansi.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai lingkungan kerja dan faktor lain berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan pengusaha. Hal ini berarti faktor lingkungan kerja dan faktor lain tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh alumni akuntansi.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini hanya mengambil sample dari alumni satu perguruan tinggi saja, sehingga ada kemungkinan hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk lingkup yang lebih luas. Artinya hasil penelitian ini hanya mewakili pendapat lulusan akuntansi Universitas Islam Indonesia. Dan mungkin hasilnya akan berbeda dengan lingkup lain. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidik hendaknya dapat menyesuaikan program ataupun kurikulum dengan cara memberikan mata kuliah pilihan sesuai dengan kebutuhan pilihan karir bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Deassler, G, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jilid II, Edisi Bahasa Indonesia, Prenhallindo, Jakarta.
- Ghozali, I, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Balai Pustaka, Universitas Diponegoro, Semarang
- Halim, Abdul, 1995, *Dasar-Dasar Prosedure Pengauditan Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, AMP YKPN.
- Handoko T. Hani, 1997, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi kedua, Cetakan Kesembilan, BPFE Yogyakarta.
- Husnan, S, & Ranupandjojo, H, 1990, *Manajemen personalia*, Edisi keempat, BEFE, Yogyakarta
- Mulyadi, 1998, *Auditing*, Edisi kelima, jilid 1, cetakan pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Saifiddin, Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, 1997, Edisi ketiga, Cetakan Pertama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Simamora, Henry, 1995, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Singarimbun, dan Efendi, 1989, *Metoda Penelitian Survai*, Penerbit LP3ES Jakarta, Anggota Empat, Jakarta.
- Wijayanti L. Endang, 2001, *Journal Akuntansi "Faktor-faktor yang mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi"*, Kompak Nomor 3 September 2001, hal 359-389.

LAMPIRAN

Yogyakarta 5 Desember 2005

Hal : Permohonan penyebaran angket

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Dengan Hormat,

Denagn ini saya

Nama : Tiara Maharlika

No Mhs : 013121068

Alamat : Jln Taman Siswa No 91 Yogyakarta

Saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata-1 pada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Angket penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan kariralumni akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Oleh karena itu, saya mohon ijin untuk menyebarkan kuisisioner pada mahasiswa semester akhir jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Atas perkenannya saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing

(Drs. Kesit Bambang P. M.Si)

Pemohon

(Tiara Maharlika)

Kepada Yth,
Alumni Jurusan akuntansi FE UII
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi penulis yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi alumni jurusan akuntansi fakultas ekonomi UII dalam pemilihan karir”, penulis sangat memerlukan bantuan bagi saudara/i jurusan akuntansi yang telah bekerja di bidang akuntansi baik diperusahaan swasta maupun negeri dan yang bekerja sebagai wirausahawan. Penelitian ini bersifat intern. Untuk itu sudilah kiranya saudara mengisi kuisisioner ini dengan sejujurnya.

Dalam kuisisioner ini tidak ada jawaban yang benar / salah karena setiap pertanyaan disesuaikan dengan keadaan saudara masing-masing. Jawaban saudara sangat kami butuhkan semata-mata untuk tujuan ilmiah dan tidak ada maksud lain, sehingga bantuan saudara merupakan sumbangan yang berguna bagi penulis.

Atas bantuan dan kesediaan saudara dalam mengisi kuisisioner ini, kami ucapkan banyak terimakasih.

Penulis

(Tiara Maharlika)

KUESIONER

A. Deskripsi Responden

- Jenis Kelamin : Pria Wanita
- Usia : 18 tahun – 20 tahun
 21 tahun – 23 tahun
 24 tahun – 26 tahun
 > 26 tahun

B. Latar Belakang Responden

a. Pekerjaan orang tua

- Pengusaha / Wiraswasta Pegawai BUMN
 PNS Pegawai Swasta
 ABRI

b. Penghasilan orang tua

- 0 – 2 juta
 2, 01 – 5 juta
 5,01 – 10 juta
 10,01 – 15 juta
 > 15 juta

c. Lingkungan Keluarga

Siapakah yang paling berperan dalam pemilihan karir anda :

- Bapak
 Ibu
 Saudara Kandung
 Teman
 Pacar

d. Asal Daerah

- Sumatra
 Jawa, Bali, Madura
 Kalimantan

- Sulawesi, NTT, NTB
- Irian Jaya

C. Jenis Karir

berilah tanda silang (x) pada angka di depan jenis karir yang anda pilih

1. Akuntan Publik, yaitu akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik.
2. Akuntan Pendidikan, yaitu akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai tenaga pengajar.
3. Akuntan Perusahaan yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.
4. Akuntan Pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintahan, seperti di BPK, Departemen Keuangan dan instansi pemerintah lainnya.
5. Pengusaha / Berwiraswasta

D. Petunjuk Pengisian

Untuk pernyataan berikut, mohon anda beri tanda silang (x) pada salah satu angka dari 1 sampai 5 yang paling tepat menurut pendapat anda !

- | | | |
|---------|---|----------------------|
| Angka 1 | : | Tidak setuju |
| Angka 2 | : | Kurang setuju |
| Angka 3 | : | Setuju |
| Angka 4 | : | Sangat setuju |
| Angka 5 | : | Sangat setuju sekali |

1. Gaji atau Penghasilan Finansial

Dengan memilih karir tersebut saya mengharapkan hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan mengenai penghargaan finansial	1	2	3	4	5
		TS	KS	S	SS	SSS
1	Gaji awal yang tinggi					
2	Tersedianya dana pensiun					
3	Kenaikan gaji lebih cepat					

2. Pelatihan Profesional

Saya menganggap dalam menjalankan karir, saya perlu :

No	Pernyataan mengenai pelatihan profesional	1	2	3	4	5
		TS	KS	S	SS	SSS
1	Pelatihan kerja sebelum mulai kerja					
2	Sering mengadakan latihan untuk meningkatkan profesionalitas					
3	Adanya pelatihan kerja secara rutin					
4	Mendapatkan pengalaman kerja yang lebih bervariasi					

3. Pengakuan Profesional

Menurut saya karir yang saya pilih :

No	Pernyataan mengenai pengakuan profesional	1	2	3	4	5
		TS	KS	S	SS	SSS
1	Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang					
2	Ada pengakuan apabila berprestasi					
3	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat					
4	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses					

4. Nilai-Nilai Sosial

Menurut saya, karir yang saya pilih

No	Pernyataan mengenai nilai-nilai sosial	1	2	3	4	5
		TS	KS	S	SS	SSS
1	Lebih banyak memberi kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial					
2	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					
3	Lebih memberikan kepuasan pribadi					
4	Lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi yang tidak berhubungan dengan pekerjaan					
5	Lebih memperhatikan perilaku individu dalam pekerjaan					
6	Pekerjaannya lebih bergengsi dibandingkan karir yang lain					
7	Bekerja dengan orang yang ahli di bidang lain					

5. Lingkungan kerja

Menurut saya, jenis pekerjaan dan lingkungan dalam karir yang saya pilih :

No	Pernyataan mengenai lingkungan kerja	1	2	3	4	5
		TS	KS	S	SS	SSS
1	Pekerjaannya rutin					
2	Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan					

3	Lingkungan kerjanya menyenangkan					
4	Pekerjaanya lebih atraktif					
5	Sering lembur					
6	Tingkat kompetisi antara karyawan tinggi					
7	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna					

Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut :

No	Pernyataan mengenai faktor-faktor lain	1	2	3	4	5
		TS	KS	S	SS	SSS
1	Keamanan kerja lebih terjamin (tidak mudah kena PHK)					
2	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui / diakses.					

**TERIMA KASIH ATAS PARTSIPASI ANDA
DALAM MENGISI KUISIONER INI**

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 2

Uji Validitas Variabel Gaji

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.580**	.610**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.580**	1	.688**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	N	94	94	94	94
Butir 3	Pearson Correlation	.610**	.688**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	N	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.860**	.863**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0 N of Items = 3

Alpha = .8285

Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.619**	.619**	.509**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.619**	1	.773**	.718**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 3	Pearson Correlation	.619**	.773**	1	.644**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 4	Pearson Correlation	.509**	.718**	.644**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.803**	.904**	.886**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0

N of Items = 4

Alpha = .8790

Uji Validitas Variabel Nilai-Nilai Sosial

Correlations

	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Total
Butir 1 Pearson Correlation	1	.586**	.553**	.500**	.448**	.351**	.303**	.683**
Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 2 Pearson Correlation	.586**	1	.610**	.549**	.534**	.542**	.401**	.776**
Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 3 Pearson Correlation	.553**	.610**	1	.732**	.612**	.488**	.466**	.828**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 4 Pearson Correlation	.500**	.549**	.732**	1	.608**	.457**	.404**	.784**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 5 Pearson Correlation	.448**	.534**	.612**	.608**	1	.635**	.513**	.817**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 6 Pearson Correlation	.351**	.542**	.488**	.457**	.635**	1	.687**	.783**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 7 Pearson Correlation	.303**	.401**	.466**	.404**	.513**	.687**	1	.708**
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Total Pearson Correlation	.683**	.776**	.828**	.784**	.817**	.783**	.708**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
N	94	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0

N of Items = 7

Alpha = .8845

Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.543**	.298**	.575**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.003	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.543**	1	.453**	.496**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 3	Pearson Correlation	.298**	.453**	1	.592**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 4	Pearson Correlation	.575**	.496**	.592**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.778**	.794**	.741**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94

N of Items = 4

Alpha = .794

Uji Validitas Lingkungan Kerja

Correlations

	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Total
Butir 1 Pearson Correlation	1	.383**	.197	.073	.314**	.068	.049	.413**
Sig. (2-tailed)	.	.000	.057	.482	.002	.516	.637	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 2 Pearson Correlation	.383**	1	.438**	.456**	-.083	.111	-.010	.435**
Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.427	.288	.922	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 3 Pearson Correlation	.197	.438**	1	.374**	.210*	.286**	.087	.534**
Sig. (2-tailed)	.057	.000	.	.000	.042	.005	.407	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 4 Pearson Correlation	.073	.456**	.374**	1	-.102	.208*	-.021	.401**
Sig. (2-tailed)	.482	.000	.000	.	.326	.044	.837	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 5 Pearson Correlation	.314**	-.083	.210*	-.102	1	.549**	.295**	.540**
Sig. (2-tailed)	.002	.427	.042	.326	.	.000	.004	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 6 Pearson Correlation	.068	.111	.286**	.208*	.549**	1	.217*	.553**
Sig. (2-tailed)	.516	.288	.005	.044	.000	.	.036	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 7 Pearson Correlation	.049	-.010	.087	-.021	.295**	.217*	1	.728**
Sig. (2-tailed)	.637	.922	.407	.837	.004	.036	.	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94
Total Pearson Correlation	.413**	.435**	.534**	.401**	.540**	.553**	.728**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
N	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0

N of Items = 7

Alpha = .6637

Uji Validitas Variabel Faktor Lain

Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.417**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.417**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.877**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0

N of Items = 2

Alpha = .6791

LAMPIRAN 3

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	68	72.3	72.3	72.3
	Laki-laki	26	27.7	27.7	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Asal Daerah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	66	70.2	70.2	70.2
	Luar Jawa	28	29.8	29.8	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Gaji Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 - 2 juta	45	47.9	47.9	47.9
	2,01 - 5 juta	32	34.0	34.0	81.9
	5.01 - 10 juta	12	12.8	12.8	94.7
	> 10 juta	5	5.3	5.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Jenis Pekerjaan Orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengusaha / Wiraswasta	31	33.0	33.0	33.0
	PNS	18	19.1	19.1	52.1
	ABRI	9	9.6	9.6	61.7
	Pegawai BUMN	12	12.8	12.8	74.5
	Pegawai Swasta	24	25.5	25.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Lingkungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bapak	31	33.0	33.0	33.0
	Ibu	11	11.7	11.7	44.7
	Saudara Kandung	25	26.6	26.6	71.3
	Teman	23	24.5	24.5	95.7
	Pacar	4	4.3	4.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Jenis Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntan Publik	19	20.2	20.2	20.2
	Akuntan Pendidik	9	9.6	9.6	29.8
	Akuntan Perusahaan	29	30.9	30.9	60.6
	Akuntan Pemerintah	14	14.9	14.9	75.5
	Pengusaha	23	24.5	24.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Frequency Table

Gaji

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Kurang Setuju	6	6.4	6.4	10.6
Setuju	28	29.8	29.8	40.4
Sangat setuju	26	27.7	27.7	68.1
Sangat setuju sekali	30	31.9	31.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Pelatihan Profesional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	5	5.3	5.3	5.3
Kurang Setuju	5	5.3	5.3	10.6
Setuju	31	33.0	33.0	43.6
Sangat setuju	29	30.9	30.9	74.5
Sangat setuju sekali	24	25.5	25.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Nilai-Nilai Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Kurang Setuju	18	19.1	19.1	23.4
Setuju	41	43.6	43.6	67.0
Sangat setuju	13	13.8	13.8	80.9
Sangat setuju sekali	18	19.1	19.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Pengakuan Profesional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	6	6.4	6.4	6.4
Kurang Setuju	5	5.3	5.3	11.7
Setuju	31	33.0	33.0	44.7
Sangat setuju	31	33.0	33.0	77.7
Sangat setuju sekali	21	22.3	22.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Lingkungan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	3	3.2	3.2	3.2
Kurang Setuju	22	23.4	23.4	26.6
Setuju	46	48.9	48.9	75.5
Sangat setuju	21	22.3	22.3	97.9
Sangat setuju sekali	2	2.1	2.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Faktor Lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
Kurang Setuju	5	5.3	5.3	6.4
Setuju	21	22.3	22.3	28.7
Sangat setuju	40	42.6	42.6	71.3
Sangat setuju sekali	27	28.7	28.7	100.0
Total	94	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

Oneway

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation
Gaji	Akuntan Publik	19	4.0705	.88559
	Akuntan Pendidik	9	3.2222	1.25853
	Akuntan Perusahaan	29	3.9428	.67261
	Akuntan Pemerintah	14	2.9521	1.01026
	Pengusaha	23	3.6665	.85877
	Total	94	3.6845	.94558
Pelatihan Profesional	Akuntan Publik	19	3.9605	.75122
	Akuntan Pendidik	9	2.9167	1.11102
	Akuntan Perusahaan	29	3.6034	.66988
	Akuntan Pemerintah	14	3.3393	.91256
	Pengusaha	23	3.5000	.89823
	Total	94	3.5452	.85977
Nilai-Nilai Sosial	Akuntan Publik	19	3.0747	.81812
	Akuntan Pendidik	9	2.4444	.77046
	Akuntan Perusahaan	29	3.6745	.94839
	Akuntan Pemerintah	14	2.9486	.68141
	Pengusaha	23	3.1674	.58404
	Total	94	3.2033	.85757
Pengakuan Profesional	Akuntan Publik	19	3.5395	.82606
	Akuntan Pendidik	9	2.3889	.77168
	Akuntan Perusahaan	29	3.4569	.58656
	Akuntan Pemerintah	14	4.2857	.48889
	Pengusaha	23	3.3804	.83554
	Total	94	3.4761	.83768
Lingkungan Kerja	Akuntan Publik	19	3.0821	.62773
	Akuntan Pendidik	9	2.6822	.75720
	Akuntan Perusahaan	29	3.2666	.98852
	Akuntan Pemerintah	14	2.9500	.67131
	Pengusaha	23	2.8878	.70845
	Total	94	3.0335	.79823
Faktor Lain	Akuntan Publik	19	3.7632	.75219
	Akuntan Pendidik	9	3.8889	.65085
	Akuntan Perusahaan	29	3.9828	.81813
	Akuntan Pemerintah	14	3.8571	.86444
	Pengusaha	23	3.7391	.95191
	Total	94	3.8511	.82250

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaji	Between Groups	14.205	4	3.551	4.584	.002
	Within Groups	68.948	89	.775		
	Total	83.153	93			
Pelatihan Profesional	Between Groups	7.572	4	1.893	2.754	.033
	Within Groups	61.173	89	.687		
	Total	68.745	93			
Nilai-Nilai Sosial	Between Groups	12.873	4	3.218	5.159	.001
	Within Groups	55.522	89	.624		
	Total	68.395	93			
Pengakuan Profesional	Between Groups	20.112	4	5.028	9.912	.000
	Within Groups	45.146	89	.507		
	Total	65.259	93			
Lingkungan Kerja	Between Groups	3.316	4	.829	1.319	.269
	Within Groups	55.941	89	.629		
	Total	59.257	93			
Faktor Lain	Between Groups	.951	4	.238	.342	.849
	Within Groups	61.964	89	.696		
	Total	62.915	93			

LAMPIRAN 5

TABEL F PADA α 5%

DF	1	2	3	4	5	DF	1	2	3	4	5
1	161.4462	199.4995	215.7067	224.5833	230.1604	66	3.9863	3.1359	2.7437	2.5108	2.3538
2	18.5128	19.0000	19.1642	19.2467	19.2963	67	3.9840	3.1338	2.7416	2.5087	2.3517
3	10.1280	9.5521	9.2766	9.1172	9.0134	68	3.9819	3.1317	2.7395	2.5066	2.3496
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	69	3.9798	3.1296	2.7375	2.5046	2.3475
5	6.6079	5.7861	5.4094	5.1922	5.0503	70	3.9778	3.1277	2.7355	2.5027	2.3456
6	5.9874	5.1432	4.7571	4.5337	4.3874	71	3.9758	3.1258	2.7336	2.5008	2.3437
7	5.5915	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	72	3.9739	3.1239	2.7318	2.4989	2.3418
8	5.3176	4.4590	4.0662	3.8379	3.6875	73	3.9720	3.1221	2.7300	2.4971	2.3400
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	74	3.9702	3.1203	2.7283	2.4954	2.3383
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.4780	3.3258	75	3.9685	3.1186	2.7266	2.4937	2.3366
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	76	3.9668	3.1170	2.7249	2.4921	2.3349
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	77	3.9651	3.1154	2.7233	2.4904	2.3333
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	78	3.9635	3.1138	2.7218	2.4889	2.3317
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	79	3.9619	3.1123	2.7203	2.4874	2.3302
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	80	3.9604	3.1108	2.7188	2.4859	2.3287
16	4.4940	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	81	3.9589	3.1093	2.7173	2.4844	2.3273
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.8100	82	3.9574	3.1079	2.7159	2.4830	2.3259
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	83	3.9560	3.1065	2.7146	2.4817	2.3245
19	4.3808	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	84	3.9546	3.1052	2.7132	2.4803	2.3231
20	4.3513	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	85	3.9532	3.1038	2.7119	2.4790	2.3218
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	86	3.9519	3.1026	2.7106	2.4777	2.3205
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	87	3.9506	3.1013	2.7094	2.4765	2.3193
23	4.2793	3.4221	3.0280	2.7955	2.6400	88	3.9493	3.1001	2.7082	2.4753	2.3181
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	89	3.9481	3.0989	2.7070	2.4741	2.3169
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.6030	90	3.9469	3.0977	2.7058	2.4729	2.3157
26	4.2252	3.3690	2.9752	2.7426	2.5868	91	3.9457	3.0966	2.7047	2.4718	2.3146
27	4.2100	3.3541	2.9603	2.7278	2.5719	92	3.9445	3.0954	2.7036	2.4707	2.3134
28	4.1960	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	93	3.9434	3.0943	2.7025	2.4696	2.3123
29	4.1830	3.3277	2.9340	2.7014	2.5454	94	3.9423	3.0933	2.7014	2.4685	2.3113
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	95	3.9412	3.0922	2.7004	2.4675	2.3102
31	4.1596	3.3048	2.9113	2.6787	2.5225	96	3.9402	3.0912	2.6994	2.4665	2.3092
32	4.1491	3.2945	2.9011	2.6684	2.5123	97	3.9391	3.0902	2.6984	2.4655	2.3082
33	4.1393	3.2849	2.8916	2.6589	2.5026	98	3.9381	3.0892	2.6974	2.4645	2.3072
34	4.1300	3.2759	2.8826	2.6499	2.4936	99	3.9371	3.0882	2.6965	2.4636	2.3063
35	4.1213	3.2674	2.8742	2.6415	2.4851	100	3.9362	3.0873	2.6955	2.4626	2.3053
36	4.1132	3.2594	2.8663	2.6335	2.4772	101	3.9352	3.0864	2.6946	2.4617	2.3044
37	4.1055	3.2519	2.8588	2.6261	2.4696	102	3.9342	3.0855	2.6937	2.4608	2.3035
38	4.0982	3.2448	2.8517	2.6190	2.4625	103	3.9333	3.0846	2.6928	2.4599	2.3026
39	4.0913	3.2381	2.8451	2.6123	2.4558	104	3.9324	3.0837	2.6920	2.4591	2.3017
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.6060	2.4495	105	3.9315	3.0828	2.6911	2.4582	2.3009
41	4.0785	3.2257	2.8327	2.6000	2.4434	106	3.9307	3.0820	2.6903	2.4574	2.3001
42	4.0727	3.2199	2.8271	2.5943	2.4377	107	3.9298	3.0812	2.6895	2.4566	2.2992
43	4.0670	3.2145	2.8216	2.5888	2.4322	108	3.9290	3.0804	2.6887	2.4558	2.2984
44	4.0617	3.2093	2.8165	2.5837	2.4270	109	3.9282	3.0796	2.6879	2.4550	2.2976
45	4.0566	3.2043	2.8115	2.5787	2.4221	110	3.9274	3.0788	2.6871	2.4542	2.2969
46	4.0517	3.1996	2.8068	2.5740	2.4174	111	3.9266	3.0781	2.6864	2.4535	2.2961
47	4.0471	3.1951	2.8024	2.5695	2.4128	112	3.9258	3.0773	2.6856	2.4527	2.2954
48	4.0426	3.1907	2.7981	2.5652	2.4085	113	3.9251	3.0766	2.6849	2.4520	2.2946
49	4.0384	3.1866	2.7940	2.5611	2.4044	114	3.9243	3.0759	2.6842	2.4513	2.2939
50	4.0343	3.1826	2.7900	2.5572	2.4004	115	3.9236	3.0751	2.6835	2.4506	2.2932
51	4.0304	3.1788	2.7862	2.5534	2.3966	116	3.9229	3.0744	2.6828	2.4499	2.2925
52	4.0266	3.1751	2.7826	2.5498	2.3930	117	3.9222	3.0738	2.6821	2.4492	2.2918
53	4.0230	3.1716	2.7791	2.5463	2.3894	118	3.9215	3.0731	2.6815	2.4485	2.2912
54	4.0195	3.1682	2.7758	2.5429	2.3861	119	3.9208	3.0724	2.6808	2.4479	2.2905
55	4.0162	3.1650	2.7725	2.5397	2.3828	120	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899
56	4.0130	3.1619	2.7694	2.5366	2.3797	121	3.9195	3.0711	2.6795	2.4466	2.2892
57	4.0099	3.1588	2.7664	2.5336	2.3767	122	3.9188	3.0705	2.6789	2.4460	2.2886
58	4.0069	3.1559	2.7636	2.5307	2.3738	123	3.9182	3.0699	2.6783	2.4454	2.2880
59	4.0040	3.1531	2.7608	2.5279	2.3710	124	3.9175	3.0693	2.6777	2.4448	2.2874
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	125	3.9169	3.0687	2.6771	2.4442	2.2868
61	3.9985	3.1478	2.7555	2.5226	2.3657	126	3.9163	3.0681	2.6765	2.4436	2.2862
62	3.9959	3.1453	2.7530	2.5201	2.3631	127	3.9157	3.0675	2.6760	2.4430	2.2856
63	3.9934	3.1428	2.7505	2.5177	2.3607	128	3.9151	3.0670	2.6754	2.4425	2.2850
64	3.9909	3.1404	2.7482	2.5153	2.3583	129	3.9146	3.0664	2.6748	2.4419	2.2845
65	3.9886	3.1381	2.7459	2.5130	2.3560	130	3.9140	3.0658	2.6743	2.4414	2.2839

Sumber : Database Microsoft Excel

TABEL KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT
PADA α 5 %

DF	2-tailed	1-tailed	DF	2-tailed	1-tailed	DF	2-tailed	1-tailed
1	0.9969	0.9877	51	0.2704	0.2282	101	0.1936	0.1629
2	0.9500	0.9000	52	0.2679	0.2261	102	0.1927	0.1622
3	0.8783	0.8054	53	0.2654	0.2240	103	0.1917	0.1614
4	0.8114	0.7293	54	0.2630	0.2219	104	0.1908	0.1606
5	0.7545	0.6694	55	0.2607	0.2199	105	0.1899	0.1598
6	0.7067	0.6215	56	0.2584	0.2180	106	0.1891	0.1591
7	0.6664	0.5822	57	0.2562	0.2161	107	0.1882	0.1584
8	0.6319	0.5494	58	0.2540	0.2143	108	0.1873	0.1576
9	0.6021	0.5214	59	0.2519	0.2125	109	0.1865	0.1569
10	0.5760	0.4973	60	0.2499	0.2107	110	0.1856	0.1562
11	0.5529	0.4762	61	0.2479	0.2090	111	0.1848	0.1555
12	0.5324	0.4575	62	0.2459	0.2074	112	0.1840	0.1548
13	0.5140	0.4409	63	0.2440	0.2057	113	0.1832	0.1541
14	0.4973	0.4259	64	0.2421	0.2041	114	0.1824	0.1535
15	0.4821	0.4124	65	0.2403	0.2026	115	0.1816	0.1528
16	0.4683	0.4000	66	0.2385	0.2011	116	0.1808	0.1521
17	0.4555	0.3887	67	0.2368	0.1996	117	0.1801	0.1515
18	0.4438	0.3783	68	0.2351	0.1981	118	0.1793	0.1509
19	0.4329	0.3687	69	0.2334	0.1967	119	0.1786	0.1502
20	0.4227	0.3598	70	0.2318	0.1953	120	0.1778	0.1496
21	0.4132	0.3515	71	0.2302	0.1940	121	0.1771	0.1490
22	0.4044	0.3438	72	0.2286	0.1926	122	0.1764	0.1484
23	0.3961	0.3365	73	0.2271	0.1913	123	0.1757	0.1478
24	0.3882	0.3297	74	0.2256	0.1900	124	0.1750	0.1472
25	0.3809	0.3233	75	0.2241	0.1888	125	0.1743	0.1466
26	0.3739	0.3172	76	0.2226	0.1876	126	0.1736	0.1460
27	0.3673	0.3115	77	0.2212	0.1864	127	0.1729	0.1454
28	0.3610	0.3061	78	0.2198	0.1852	128	0.1723	0.1449
29	0.3550	0.3009	79	0.2185	0.1840	129	0.1716	0.1443
30	0.3494	0.2960	80	0.2171	0.1829	130	0.1709	0.1438
31	0.3440	0.2913	81	0.2158	0.1817	131	0.1703	0.1432
32	0.3388	0.2869	82	0.2145	0.1806	132	0.1697	0.1427
33	0.3338	0.2826	83	0.2132	0.1796	133	0.1690	0.1422
34	0.3291	0.2785	84	0.2120	0.1785	134	0.1684	0.1416
35	0.3246	0.2746	85	0.2107	0.1775	135	0.1678	0.1411
36	0.3202	0.2709	86	0.2095	0.1764	136	0.1672	0.1406
37	0.3160	0.2673	87	0.2084	0.1754	137	0.1666	0.1401
38	0.3120	0.2638	88	0.2072	0.1744	138	0.1660	0.1396
39	0.3081	0.2605	89	0.2060	0.1735	139	0.1654	0.1391
40	0.3044	0.2573	90	0.2049	0.1725	140	0.1648	0.1386
41	0.3008	0.2542	91	0.2038	0.1716	141	0.1642	0.1381
42	0.2973	0.2512	92	0.2027	0.1707	142	0.1636	0.1376
43	0.2940	0.2483	93	0.2016	0.1697	143	0.1631	0.1371
44	0.2907	0.2455	94	0.2006	0.1688	144	0.1625	0.1367
45	0.2876	0.2429	95	0.1995	0.1680	145	0.1620	0.1362
46	0.2845	0.2403	96	0.1985	0.1671	146	0.1614	0.1357
47	0.2816	0.2377	97	0.1975	0.1662	147	0.1609	0.1353
48	0.2787	0.2353	98	0.1965	0.1654	148	0.1603	0.1348
49	0.2759	0.2329	99	0.1955	0.1646	149	0.1598	0.1344
50	0.2732	0.2306	100	0.1946	0.1638	150	0.1593	0.1339

Sumber : Database Microsoft Excel